

# Teknik Penulisan Berita Radio

Olih solihin, M.I.Kom

olih.solihin@email.unikom.ac.id

CARA penulisan berita di media radio pada prinsipnya sama dengan penulisan berita di surat kabar. Namun ada beberapa hal yang menjadi ciri khas berita di radio. Bahasa berita di radio harus pendek dan mengena ke sasaran, sebab audiens hanya mendengarkan sekali saja. Artinya, sekiranya ketinggalan atau tak menangkap makna yang disampaikan si pembaca berita radio, maka audiens akan kesulitan mencari makna yang dimaksud sebab hanya sekali terdengar. Beda halnya dengan surat kabar yang mengarsip. Kapan saja bisa dibaca kembali, sampai si pembaca menangkap makna yang ada dalam kandungan berita tersebut.

Inilah teknis penulisan berita untuk media radio:

## 1. Menggunakan kalimat yang pendek

Berita radio ditulis dengan menggunakan kalimat yang pendek, singkat, padat, dan jelas serta tidak rumit agar mudah didengar dan dipahami oleh pendengar. Selain itu, sebisa mungkin menggunakan sedikit kata sifat dan anak kalimat.

Contoh : Presiden SBY akan memperjuangkan sikap rakyat Indonesia dalam forum tertinggi G-20 di Garut. SBY juga me lobi anggota G-20 agar satu kada dalam pemberantasan wabah Covid 19.

## **2. Berita ditulis dengan logis**

Dalam penulisan berita radio, berita hendaknya ditulis dengan logis agar pendengar dapat menyimpan informasi dalam ingatan mereka. Contoh : Satu orang tewas dan 18 orang lainnya luka-luka akibat ledakan dan kebakaran pada terminal jalur pipa gas di Austria yang terjadi pada pukul 8 waktu setempat. Ledakan dan kebakaran pipa gas yang disebabkan masalah teknis tersebut juga membuat pasokan gas dari Rusia ke Eropa terhambat.

## **3. Menggunakan kata-kata yang diucapkan sehari-hari**

Dalam penulisan berita radio hendaknya memilih dan menggunakan kata-kata yang biasa kita gunakan dalam keseharian kita. Contoh : jam sepuluh malam (22.00 WIB) atau dua juta rupiah (Rp 2.000.000), dan lain-lain.

## **4. Menghindari kutipan langsung**

Dalam penulisan berita radio hendaknya menghindari menggunakan kutipan langsung. Kalimat langsung harus diubah ke dalam bentuk kalimat tidak langsung.

Contoh : Pak Said Didu berkata, sambil menggebrak meja, bahwa dia tidak akan mentolerir peredaran narkoba di wilayahnya.

## **5. Tidak menggunakan akronim atau singkatan kata**

Penggunaan akronim atau singkatan kata harus dihindari dalam penulisan berita radio kecuali lebih dahulu menjelaskan kepanjangan akronim yang dimaksud.

Contoh : Bdan Kesehatan Dunia – WHO – akan menggelar sidang darurat di Garut , hari ini.

## **6. Mengulangi fakta-fakta penting secara halus**

Teknik ini digunakan dengan tujuan agar memudahkan pendengar untuk memahami dan mengikuti jalan cerita. Contoh : Presiden SBY mengatakan .... Menurut Presiden ... Kepala Negara mengatakan ....

## **7. Menggunakan perspektif hari ini**

Dalam menulis berita radio, hendaknya menggunakan perspektif hari ini untuk merujuk pada unsur waktu, seperti hari ini, lusa, kemarin, besok dan bukan dengan menggunakan nama-nama hari. Contoh : Hari ini banjir masih menggenangi sebagian besar wilayah ibukota.

## **8. Menulis angka**

Dalam teknik penulisan berita radio, satu angka yakni angka 1 sampai 9 hendaknya ditulis pengucapannya seperti angka 1 ditulis satu, 2 ditulis dua. Sedangkan untuk angka yang lebih dari satu angka ditulis angkanya, seperti 30 atau 298. Untuk angka ratusan, ribuan, jutaan, milyaran dan seterusnya tidak menggunakan nol tetapi ditulis seperti dua ratus, 50 juta atau 100 milyar.

## **9. Menulis mata uang**

Untuk mata uang, pengucapannya ditulis di belakang angka, misalnya 100-ribu rupiah untuk Rp 100.000, 100-ribu dolar Amerika Serikat untuk US\$100.000

## **10. Menulis sebagaimana yang diucapkan**

Menulis berita radio adalah menulis untuk telinga. Dengan demikian, dalam penulisan berita radio hendaknya ditulis seperti yang diucapkan dengan menggunakan bahasa tutur, tidak ada anak kalimat, disampaikan dalam satu nafas.

Contoh : PT. Kereta Api Indonesia - PT KAI - akan mengoperasikan enam rangkaian kereta api tambahan selama Natal dan Tahun Baru 2018 dengan kapasitas 3.154 tempat duduk per hari.

## **11. Bercerita dan menggambarkan**

Berita radio ditulis seperti kita bercerita kepada orang lain dan cerita tersebut digambarkan dengan jelas sehingga membangkitkan imajinasi pendengar, dan berhati-hati agar tidak menimbulkan perasaan tidak nyaman bagi pendengar.

Contoh : Pagi yang cerah tiba-tiba berubah menjadi gelap. Awan hitam berbondong-bondong datang disertai angin kencang mulai melanda desa Doremi. Kencangnya angin membuat atap rumah warga beterbangan. Di tengah deru suara angin, sayup-sayup terdengar takbir yang dikumandangkan oleh sesepuh desa di pelataran masjid. Tak lama kemudian, angin pun perlahan berhenti.

## **12. Menulis secara konkret**

Berita radio ditulis dengan menggunakan ilustrasi yang konkret untuk menjelaskan hal-hal yang rumit. Caranya dengan membandingkan dengan sesuatu yang telah dikenal oleh masyarakat luas untuk mencapai sesuatu yang konkret dalam ilustrasi yang disampaikan.

Contoh : Mbah Sastro kini tinggal di sebuah rumah petak tak jauh dari kali Kalian. Rumah itu diselimuti dengan atap jerami. Tak ubahnya seperti kandang sapi.

## **13. Menulis tanda-tanda dalam kalimat**

*Sign-posting* bertujuan untuk membuat struktur kalimat menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pendengar serta menunjukkan kepada pendengar bahwa sesuatu akan terjadi.

Contoh : Untuk mencegah meluasnya wabah demam berdarah dengue (DBD), pemerintah mengingatkan kembali perlunya 3M. Pertama, menguras kamar mandi. Kedua, menutup tempat penyimpanan air. Dan ketiga, mengubur potensi sarang nyamuk.

## **14. Memahami dengan baik apa yang ingin diberitakan**

Seorang reporter harus memahami apa yang ingin disampaikan kepada pendengar dengan baik agar apa yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.

Contoh : Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly menyatakan bahwa status WNI Arcandra Thahar belum dicabut walau telah menerima kewarganegaraan Amerika Serikat. Hilangnya kewarganegaraan seseorang harus diformalkan melalui keputusan menteri. Karena itu, menurut Laoly, status WNI Arcandra Thahar tinggal diaktifkan lagi.

## **15. Menggunakan tanda baca**

Dalam penulisan berita radio, digunakan berbagai tanda baca seperti tanda miring tunggal atau garis miring ganda sebagai pengganti koma dan titik. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca berita atau penyiar radio agar dapat membacakan berita dengan lancar, jelas, dan memberikan intonasi berita. Fungsi intonasi dalam berita radio adalah untuk memberikan penekanan terhadap bagian-bagian berita yang dianggap penting. Karena itu, agar dapat menyampaikan berita dengan baik, seorang penyiar radio juga perlu memahami cara menjadi penyiar radio yang baik.

## **Manfaat Mempelajari Teknik Penulisan Berita Radio**

Mempelajari teknik penulisan berita radio dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya adalah kita dapat mengetahui dan memahami ragam teknik penulisan berita radio beserta contohnya dan menerapkannya dalam praktek jurnalisme radio.

Demikianlah ulasan singkat tentang teknik penulisan berita radio. Semoga dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang berbagai teknik penulisan radio khususnya dan teknik penulisan berita pada umumnya.

*Referensi: pakar komunikasi*

(\*)